

SOSIALISASI LITERASI MEDIA SOSIAL KEPADA MASYARAKAT DUKUH TANUWANGSAN, MOJOLEGI, TERAS , BOYOLALI.

Sri Rejeki¹ Dwi Kristiani²

¹Fakultas Ekonomi, Universitas Boyolali.

²Fakultas Teknik Informatika, Universitas Boyolali

Korespondensi : srirejeki1209@gmail.com

ABSTRAK

Sosialisasi ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang pentingnya pengawasan orang tua terhadap anak dalam penggunaan sosial media. Sosialisasi ini dilaksanakan di Dukuh Tanuwangsan, RT04/RW01, Kalurahan Mojolegi, Kecamatan Teras, Kabupaten Boyolali dengan media skype, mengingat masih belum boleh diadakannya pertemuan untuk berkumpul di masa pandemik covid-19 ini. Perkembangan teknologi di jaman modern ini bagai pisau bermata dua. Manfaat yang bisa dihasilkan selaras dengan ancaman bahaya yang mungkin ditimbulkan apabila digunakan dengan tidak semestinya. Oleh karena itu sangat penting sekali kepengawasan orang tua terhadap anak dalam penggunaan sosial media ini supaya tidak disalah gunakan dan berakibat buruk bagi perkembangan anak terutama di usia sekolah. Berkembangnya dunia teknologi modern saat ini membuat pesatnya jaringan internet dan sosial media yang semakin canggih. Tentunya selain dampak positif yang bisa kita manfaatkan akan terdapat pula dampak negatif nya juga bilamana kita tidak bisa menyikapinya secara bijaksana.

Kata kunci : Sosialisasi, Literasi Media, Sosial Media, Tanuwangsan

PENDAHULUAN

Universitas Boyolali sebagai perguruan tinggi yang memiliki tugas dan fungsi melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yakni pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan mahasiswa ini berupa Kuliah Kerja Nyata (KKN). KKN merupakan sebuah kegiatan pembelajaran lapangan yang dilakukan oleh para mahasiswa, diharapkan dapat memberikan solusi tentang persoalan yang ada didalam masyarakat, mengembangkan potensi-potensi dan mengetahui kelebihan maupun kekurangan masyarakat setempat. Kegiatan ini juga diharapkan dapat meningkatkan kreativitas para mahasiswa, memberikan pelajaran untuk mahasiswa dalam berinteraksi dengan masyarakat.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh di Universitas Boyolali untuk memenuhi tugas akhir mata kuliah kerja nyata (KKN). Pada tahun ajaran 2020 / 2021 kali ini, pembekalan dan pelepasan mahasiswa dalam melaksanakan KKN dilaksanakan pada tanggal 20 Februari 2021. Dan kegiatan KKN ini ditargetkan paling lambat selesai di akhir Maret 2021 di domisili masing-masing sesuai anjuran dari pemerintah kota Boyolali di masa pandemik covid-19. Tentunya diwajibkan bagi para mahasiswa untuk mematuhi protocol covid-19 untuk selalu menggunakan masker, mencuci tangan dengan sabun, menjaga jarak dan menghindari kerumunan selama pelaksanaan KKN ini berlangsung.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh para mahasiswa. Suatu bentuk kegiatan pembelajaran lapangan yang dilaksanakan oleh para mahasiswa sebagaimana tertuang dalam surat Keputusan Rektor No: 096/R/2018, dimana Kuliah Kerja Nyata (KKN) diselenggarakan sebagai mata kuliah wajib bagi mahasiswa program Strata satu (S1) Universitas Boyolali dengan bobot 3 SKS. Pelaksanaan mata kuliah ini diharapkan dapat meningkatkan empati para mahasiswa dan dapat memberikan sumbangan penyelesaian persoalan yang ada di masyarakat sekitar PT. Hanil Indonesia akibat tutupnya pabrik tersebut.

Sebagai bagian dari sivitas akademik, baik secara pribadi maupun kelompok, secara langsung maupun tidak langsung, para mahasiswa harus mampu menjaga citra institusi. Oleh karena itu, dalam upaya membantu memecahkan permasalahan yang ada, perlu mengedepankan etika akademik, nilai dan moral serta etika social di masyarakat, Menjunjung tinggi pluralitas dan toleransi terhadap berbagai perbedaan di lokasi KKN. Mengedepankan kebersamaan dan kerukunan dalam setiap upaya perbaikan yang dilakukan

Pada tahun ajaran 2020 / 2021 ini penulis laporan ditempatkan di domisili masing-masing yaitu di Dk. Tanuwangsan RT04/RW01, Kel. Mojolegi, Kec. Teras, Kab. Boyolali, Jawa Tengah sebagai wilayah kegiatan Studi Lapangan. Pada kesempatan ini penulis ingin mengabdikan diri pada masyarakat untuk berbagi ilmu pengetahuan tentang apa yang telah diperoleh selama dibangku perkuliahan.

Teras adalah sebuah kecamatan yang terletak di Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah, Indonesia. Jarak pusat pemerintahan kecamatan dengan kabupaten Boyolali adalah 8 Km. Kecamatan Teras khususnya dukuh Tanuwangsan mempunyai potensi disektor pertanian dan perkebunan.

Perkembangan teknologi di jaman modern ini bagai pisau bermata dua. Manfaat yang bisa dihasilkan selaras dengan ancaman bahaya yang mungkin ditimbulkan apabila digunakan dengan tidak semestinya. Mengawali tahun 2010, media massa di Indonesia dimulai dari televisi, surat kabar, tabloid, dan radio menginformasikan tentang kasus kriminal yang melibatkan salah satu situs jejaring sosial yang sedang marak digunakan remaja di Indonesia, seperti Facebook, Blackberry messenger, Twitter, Instagram, Line, Whatsapp. Sebagai contohnya adalah kejahatan yang marak diberitakan di media massa berkaitan dengan penggunaan facebook oleh remaja adalah penipuan, prostitusi online, human trafficking, dan pencemaran nama baik (Juju, 2010:73).

Jejaring sosial adalah suatu struktur sosial yang dibentuk dari simpul-simpul yang pada umumnya adalah individu atau organisasi yang diikat dengan satu atau lebih tipe relasi spesifik seperti nilai, visi, ide, teman, dan keturunan. Begitu pula dengan situs dunia maya juga memiliki fungsi yang menunjukkan jalan dimana para penggunanya berhubungan karena kesamaan sosialitas, mulai dari mereka yang dikenal sehari-hari sampai dengan keluarga. Melalui media social ini, kita juga dapat menjalin komunikasi dengan teman-teman ataupun relasi baru. Layanan di media sosial merupakan sistem berbasis web menyediakan kumpulan cara yang beragam bagi penggunanya untuk dapat berinteraksi seperti memperbarui profil pribadi, memperbarui status, berkirim komentar, chatting, mengirim pesan, video, blog, dan diskusi berupa grup.

Pandangan maupun tanggapan dari lingkungan yang tidak memahami media sosial menjadi pemicu kurangnya pengetahuan mengenai teknologi ini. Materi ini bertujuan agar Orang

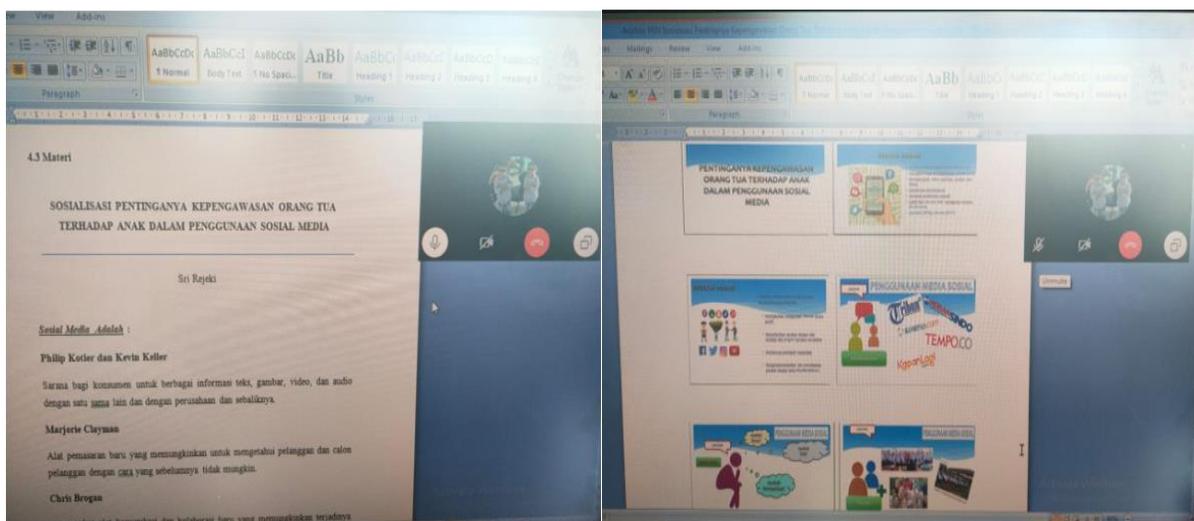
tua yang tidak gagap teknologi (gaptek) tentunya dapat memberikan pengarahan kepada anak tentang manfaat dan tujuan penggunaan media sosial yang positif. Selain itu pemahaman tentang teknologi, akan mempermudah orang tua dalam memberikan pengertian kepada para remaja mengenai esensi menggunakan teknologi baru dengan bijaksana. Bukan hanya itu saja, orang tua yang dekat dengan perkembangan anak, dan memahami perkembangan jaman akan mudah mengawasi dan memberikan arahan positif bagi pergaulan anak-anaknya di dunia nyata maupun dunia maya.

METODE

Program Sosialisasi ini dilaksanakan di Dukuh Tanuwangsan, RT04/RW01, Kalurahan Mojolegi, Kecamatan Teras, Kabupaten Boyolali. Metode pelaksanaannya ini adalah dengan cara sosialisasi via skype call untuk penyampaian materinya, mengingat masih dalam masa pandemik covid-19 sehingga belum diperbolehkan untuk mengadakan pertemuan dan kumpul bersama. Meskipun demikian proses ini bisa berjalan lancar dan dapat diterima oleh para audien atau peserta. Di dalam pengabdian pembinaan masyarakat yang dilaksanakan dengan sosialisasi pentingnya kepengawasan orang tua terhadap anak dalam penggunaan sosial media.

Selanjutnya dalam sosialisasi menggunakan metode ceramah, pemaparan oleh mahasiswa individual KKN ini dengan memaparkan materi yang telah dipersiapkan dan menjelaskan materinya menggunakan bantuan share screen via skype, sedangkan peserta melihat dan mendengarkan paparan dari narasumber dilakukan diskusi dan tanya jawab seputar pentingnya kepengawasan orang tua terhadap anak dalam penggunaan media sosial. Adapun materi yang disampaikan adalah : (1) Karakteristik media sosial, (2) Tujuan media sosial, (3) Jenis-jenis media sosial, (4) Tanda-tanda salah penggunaan sosial media, (5) Dampak negatif dari media sosial, dan (5) Cara bijak bermedia social.

Gambar : Sosialisasi Literasi Media



DISKUSI

Kegiatan yang dilakukan dalam penyampaian program yaitu dengan sosialisasi terkait pentingnya kepengawasan orang tua terhadap anak dalam penggunaan sosial media. Materi yang disampaikan kepada masyarakat Dukuh Tanuwangsan, RT04/RW01, Kalurahan Mojolegi, Kecamatan Teras, Kabupaten Boyolali terkait dengan pengertian social media, karakteristik, tujuan jenis-jenis media sosial, tanda-tanda salah penggunaan sosial media, dan dampak negatif dari media social, serta cara bijak bermedia sosial.

a. Pengertian Sosial Media

Philip Kotler dan Kevin Keller mengatakan media sosial merupakan sarana bagi konsumen untuk berbagai informasi teks, gambar, video, dan audio dengan satu sama lain dan dengan perusahaan dan sebaliknya. Pemikir lain, **Marjorie Clayman** melihat media sosial sebagai alat pemasaran baru yang memungkinkan untuk mengetahui pelanggan dan calon pelanggan dengan cara yang sebelumnya tidak mungkin. Terakhir, **Chris Brogan** mengatakan media sosial sebagai seperangkat alat komunikasi dan kolaborasi baru yang memungkinkan terjadinya berbagai jenis interaksi yang sebelumnya tidak tersedia bagi orang awam.

b. Karakteristik Media Sosial

- Partisipasi Pengguna
Semua media sosial mendorong penggunaannya untuk berpartisipasi dan memberikan umpan balik terhadap suatu pesan atau konten di media sosial. Pesan yang dikirimkan dapat diterima atau dibaca oleh banyak orang.
- Adanya Keterbukaan
Sebagian besar media sosial memberikan kesempatan bagi penggunaannya untuk memberikan komentar, melakukan voting, berbagi, dan lain-lain. Pengiriman pesan dapat dilakukan dengan bebas tanpa harus melalui Gatekeeper.
- Adanya Perbincangan
Kebanyakan media sosial memungkinkan adanya interaksi terhadap suatu konten, baik itu dalam bentuk reaksi ataupun perbincangan antar penggunaannya. Penerima pesan bebas menentukan kapan melakukan interaksi terhadap pesan tersebut.
- Keterhubungan
Melalui media sosial, para penggunaannya dapat terhubung dengan pengguna lainnya melalui fasilitas tautan (links) dan sumber informasi lainnya. Proses pengiriman pesan ke media sosial yang lebih cepat dibandingkan dengan media lainnya membuat banyak informasi terhubung dalam satu media sosial.

c. Tujuan Media Sosial

1. Aktualisasi Diri

Bagi sebagian besar orang, media sosial merupakan tempat untuk aktualisasi diri. Mereka menunjukkan bakat dan keunikan di media sosial sehingga dapat dilihat banyak orang. Tidak heran kenapa saat ini banyak artis berlomba-lomba untuk terkenal di media sosial mereka.

2. *Membentuk Komunitas*

Komunitas online sangat mudah ditemukan saat ini, baik itu di situs forum maupun di situs social network lainnya. Media sosial menjadi wadah tempat berkumpulnya masyarakat online yang memiliki minat yang sama untuk saling berkomunikasi dan bertukar informasi atau pendapat.

3. *Menjalin Hubungan Pribadi*

Media sosial juga berperan penting dalam aktivitas menjalin hubungan personal dengan orang lain secara pribadi. Ada banyak sekali pengguna media sosial yang menemukan pasangan hidup, sahabat, rekan bisnis, di media sosial.

4. *Media Pemasaran*

Pengguna media sosial yang jumlahnya sangat banyak tentu saja menjadi tempat yang sangat potensial untuk memasarkan sesuatu. Bisnis online yang banyak berkembang sekarang ini banyak dipengaruhi oleh media sosial sebagai tempat promosi.

d. **Jenis-Jenis Media Sosial**

1. Social Networks , yakni YouTube, Facebook, Instagram, Twitter, WhatsApp, Google Plus, Pinterest.
2. Komunitas Online (Forum), yakni Kaskus.co.id, Ads.co.id, Brianly.co.id, Bersosial.com, Formaxmanroe.com, Indowebster.com.
3. Situs blog misalnya, Maxmanroe. com, Sugeng.id, Bloggerborneo.com, Jurangancipir.com.
4. Social Bookmark, contohnya adalah StumbleUpon, Reddit, Slashdot, Diigo.com, Scoop.it.

e. **Tanda-Tanda Salah Penggunaan Sosial Media**

Berikut adalah tanda-tanda salah penggunaan social media antara lain : (1) Jika memang bertujuan untuk mendekati diri dengan pelanggan, tentu harus selalu update., (2) Tanpa followers kita bukan apa – apa, (3) Lebih banyak berbicara sendiri, (4) Profil sosial media hanya sebagai sarana mengiklan, (5) Menggunakan autopost update di semua sosial media, (6) Bahkan Anda belum menetapkan merek atau nama di sosial media, (7) Anda belum benar – benar terhubung dengan followers, (8) Anda mengabaikan dan bahkan menghapus komentar negative, (9) Anda tidak menanggapi postingan atau komentar pelanggan dengan segera, (10) Anda bahkan mengabaikan keuntungan dari proses pemasaran.

f. **Dampak Negatif Dari Media Sosial**

Dampak negatif dari media sosial adalah: (1) Menurunnya tingkat kesehatan.(2) Memungkinkan menjadi seseorang yang individualis. (3) Menimbulkan sikap acuh terhadap orang-orang disekeliling.(4)Terjadinya cyber-bullying.(5) Maraknya kejahatan yang berasal dari sosial media.(7)Menurunkan produktivitas.(8) Bisa melalaikan sesuatu yang menjadi kewajiban, (9) Menghambat mimpi dan cita-cita.(10)Maraknya informasi kebohongan.(11) Malabilkan emosi.(12) Membuat hidup lebih konsumtif.(13) Pembajakan yang merugikan.(14) Mengakibatkan kecanduan.(15)Privasi kehidupan lebih diketahui orang banyak.(16)Mudahnya seseorang meluapkan perasaannya.(17) Mudahnya akses

untuk mendapatkan informasi yang tidak baik.(18)Tersebarnya perilaku yang kurang baik.(19)Menurunkan daya ingat.(20) Menurunkan kreativitas.(21) Menimbulkan kebencian.

Sosialisasi materi pentingnya kepengawasan orang tua terhadap anak dalam penggunaan sosial media bertujuan untuk membuka pandangan masyarakat Dukuh Tanuwangsan, Mojolegi, Teras, Boyolali agar orang tua menjadi tidak gagap teknologi (gaptek) ini tentunya dapat memberikan pengarahan kepada anak tentang manfaat dan tujuan penggunaan media sosial yang positif. Selain itu pemahaman tentang teknologi akan mempermudah orang tua dalam memberikan pengertian kepada remaja mengenai esensi menggunakan teknologi baru dengan bijaksana. Cara bijak bermedia social tersebut adalah:

1. Memberi batasan dan karakter dari platform medsos yang dipakai.
2. Mengerti penggunaannya, cara komunikasi berbeda satu dengan yang lainnya.
3. Mengerti sisi hukum formal dan informal ketika memakainya.

KESIMPULAN

Dari kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan dalam program KKN (Kuliah Kerja Nyata) Universitas Boyolali di Dukuh Tanuwangsan, RT04/RW01, Kalurahan Mojolegi, Kecamatan Teras, Kabupaten Boyolali telah berjalan dengan baik dan mendapat sambutan dari masyarakat setempat. Bentuk kegiatan sosialisasi ini memberikan hal wawasan baru mengenai peran manfaat pentingnya kepengawasan orang tua terhadap anak dalam penggunaan sosial media. Selain itu para peserta menjadi lebih memahami dan berhati-hati dalam bermedia sosial. Karena dampaknya dapat merusak diri sendiri dan merugikan orang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, R. (2015). Pengaruh media sosial instagram terhadap minat fotografi pada komunitas fotografi pekanbaru. *Jurnal Fisip*, 2, 1-14.
- Ahmad, N. S., Hashim, N. H., & Aman, R. C. (2009). Ekspresi emosi dan cara remaja mengawal emosi : satu kajian rintis. *Jurnal Psikologi Malaysia*, 23, 39–47.
- <https://pakarkomunikasi.com/dampak-negatif-dari-media-sosial>, Tuesday 09th, Januari 2019.